

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi : Prof. Ir. Agus Budi Purnomo, MSc,PhD.
Wakil Pemimpin Redaksi : Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng.

Reviewer:

- Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng. (Universitas Trisakti)
- Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, MT. (Institut Teknologi Indonesia)
- Lydia Anggraini, ST, M.Eng, Ph.D (Universitas Presiden)
- Dr. Hamzah, S.T., M.T. (Universitas Lancang Kuning)
- Okviyoandra Akhyar, S.Si., M.Si. (Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari)
- Dr. Ir. Nita Yessirita, MP. (Universitas Eka Sakti Padang)
- Dr. Andi Adriansyah, M.Eng. (Universitas Mercu Buana)
- Kholis A. Audah, PhD. (Swiss German University)
- Ir. Endang Noerhartati, MP. (Universitas Wijaya Kusuma)
- Eva Wany (Universitas Wijaya Kusuma)
- Lusy Tunik Muharlisiani (Universitas Wijaya Kusuma)
- Ricky Angga (Universitas Wijaya Kusuma)
- Herfa Maulina Dewi Soewardini (Universitas Wijaya Kusuma)
- Dina Chamidah (Universitas Wijaya Kusuma)
- Diah Yovita S. (Universitas Wijaya Kusuma)
- Endang Noerhartati (Universitas Wijaya Kusuma)
- Muhammad Farid Rizal (Universitas Wijaya Kusuma)
- Nugrahini Susantinah W. (Universitas Wijaya Kusuma)
- Elika Joeniarti (Universitas Wijaya Kusuma)
- Friendha Yuanta (Universitas Wijaya Kusuma)
- Dr.Ir. Eka Purwanda, M.Si. (Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco Subang)
- Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA (Universitas Satya Negara Indonesia)
- Dr. Taufikurrahman (Asosiasi Staf Akademik Seluruh Indonesia)

Redaksi Pelaksana :

- Suparmi, SH
- Dwi Prihatiningsih, SE
- Ir. Gatot Budi Santoso, M.Kom
- Tjutju R. Suprpto, SE
- Sardiyanto, SH

Penerbit :

Lembaga Penelitian Universitas Trisakti
Gedung M Lantai XI
Jl. Kyai Tapa No 1, Grogol Jakarta 11440
Telp. (021) 5663232 Ext. 141, 145
Fax. (021) 5684021
Email: teknoain@trisakti.ac.id

SAMBUTAN KOORDINATOR KONSORSIUM PERGURUAN TINGGI

Sebagai lembaga yang bertugas untuk mengembangkan keilmuan, maka sebuah perguruan tinggi selalu meningkatkan penelitian dan publikasi karya ilmiah. Publikasi merupakan sebuah sarana dimana semua karya ilmiah bisa diterima dan kemudian digunakan untuk mengembangkan peradaban manusia.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi no 44 tahun 2015, mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah.

Dalam rangka mengimplementasikan peraturan menteri tersebut diatas dibentuklah sebuah Konsorsium Perguruan Tinggi untuk berkerja sama menyelenggarakan Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 tahun 2019 dengan tema “Sumbangsih Hasil Penelitian dan Pengembangan untuk Indonesia Lebih Baik”

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota konsorsium perguruan tinggi. Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, MT dari Institut Teknologi Indonesia, Lydia Anggraeni, ST.,M.Eng., Ph.D dari Universitas Presiden, Dr. Hamzah, ST.,MT dari Universitas Lancang Kuning, Mohan Taufiq Mashuri, S.Pd.,M.Pd dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Kholis A. Audah, Ph.D dari Swiss German University, Dr. Ir. Nita Yessirita, MP dari Universitas Ekasakti Padang, Dr. Andi Adriansyah, M.Eng dari Universitas Mercu Buana, Ir. Endang Noerhartati, MP dari Universitas Wijaya Kusuma, Nur Alimah, S.Pd.,MT dari Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco Subang, Dr. Armen Nainggolan dari Universitas Satya Negara Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 tahun 2019 dipublikasikan dalam versi cetak dan on-line (www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id) yang terindeksasi IPI dan google scholar.

Jakarta, 1 September 2019

Koordinator
Konsorsium Perguruan Tinggi

Prof. Ir. Agus Budi Purnomo, MSc.PhD.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, pada tanggal 1 September 2018 telah terselenggara Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4 Tahun 2018 dengan tema seminar “Sumbangsih Hasil Penelitian dan Pengembangan untuk Indonesia Lebih Baik”. Seminar ini merupakan wujud kerjasama Konsorsium Perguruan Tinggi yang masing-masing diwakili oleh Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, MT dari Institut Teknologi Indonesia, Lydia Anggraeni, ST.,M.Eng., Ph.D dari Universitas Presiden, Dr. Hamzah, ST.,MT dari Universitas Lancang Kuning, Mohan Taufiq Mashuri, S.Pd.,M.Pd dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Kholis A. Audah, Ph.D dari Swiss German University, Dr. Ivonne Ayesha, Sp.,Mp dari Universitas Ekasakti Padang, Dr. Andi Adriansyah, M.Eng dari Universitas Mercu Buana, Ir. Endang Noerhartati, MP dari Universitas Wijaya Kusuma, Dr.Ir. Eka Purwanda, M.Si dari Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco Subang, Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si dari Universitas Satya Negara Indonesia.

Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 tahun 2018 terdiri dari versi cetak dan online. Versi cetak terdiri dari dua buku yaitu Prosiding Buku 1 “Teknik, Kedokteran Hewan, Kesehatan, Lingkungan dan Lanskap”. Prosiding Buku 2 “Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Desain dan Seni Rupa”. Prosiding versi online di unggah pada portal www.trijurnal.llemlit.trisakti.ac.id.

Beberapa Judul Naskah dari seminar ini terpilih dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah sebagaimana diperlihatkan pada **Tabel Naskah dan Jurnal**. Terlampir.

Insy Allah Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 akan kembali diadakan pada bulan September Tahun 2019. Kami mengundang seluruh mahasiswa, dosen, peneliti untuk berpartisipasi kembali dalam acara tersebut.

Sekian dan Terima kasih.

Jakarta, 1 September 2018

Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4 Tahun 2018

Ketua Panitia

Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng.

DAFTAR ISI

	Hal
SUSUNAN DEWAN REDAKSI	i
SAMBUTAN KOORDINATOR KONSORSIUM PERGURUAN TINGGI	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ANALISIS PROFESIONALISME KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN KEPEMIMPINAN INSPEKTUR SEBAGAI VARIABEL MODERATING DIINSPEKTORAT KABUPATEN MAGETAN	Ahadiati Rohmatiah, Dwi Nor Amadi 2.1.1
KOMPARASI AKURASI DUA MODEL KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN BENEISH RATIO INDEX DAN ALTMAN Z SCORE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TBK 2016-2017	Mohammad Islam 2.2.1
DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING MENGGUNAKAN PENTAGON ANALISIS	Venny Lindasari 2.3.1
APLIKASI BENEISH INDEX UNTUK MENDETEKSI POTENSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	Avisena Adhitama 2.4.1
DEFISIT ANGGARAN, UTANG NEGARA DAN OPTIMALISASI ZAKAT DALAM APBNGAGASAN EKONOMI ISLAM	Masfar Gazali 2.5.1
PENGARUH CURRENT ASSET TURN OVER, INVENTORY TURN OVER TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Riska, Julita Rismauli, Oky Ryanda, Haryono Umar 2.6.1
PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 – 2018)	Endah Catur Riyanti, Hanna Christina W Putri, Wikanto Artadi, Haryono Umar 2.7.1
EFEKTIFITAS METODE DETEKSI DAN PENCEGAHAN KECURANGAN PADA INSPEKTORAT BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA (BMKG)	Anggara Bayu Prasetya 2.8.1

PENGARUH FRAUD PENTAGON, INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)	Muhammad Sindu Wijaya, Haikal, Yuki Dwinoto, Arini Suliantari, Prof. Haryono Umar	2.9.1
PENGARUH FRAUD DIAMOND TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DENGAN KEBIJAKAN ANTI FRAUD SEBAGAI VARIABLE MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2018	Elison Simaremare, Choiriyah Handayani, Husen Basri, Alessandro Tambunan, Haryono Umar	2.10.1
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Rio Firnanda, Muchamad Fariz, Lambang Puji Pangestu, Haryono Umar	2.11.1
ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016 – 2018	Ika Cipta Suryani	2.12.1
FAKTOR DETERMINAN INTENSI WHISTLEBLOWING	Sholihun	2.13.1
STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN MELALUI MEDIA WHATSAPP (STUDI KASUS GARUDA INDONESIA SOLO)	Boedi Priantoro	2.14.1
PENGARUH KOMITMEN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT FEE SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Nurfitri Elsyia, Saswinda Permata Putri, Yulian Yanuardi, Haryono Umar	2.15.1
ANALISA FUNDAMENTAL TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS	Christine Wahyu Indrayani	2.16.1
PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2015-2018)	Nita Priantoko, Vinola Herawaty	2.17.1
INCOME SMOOTHING SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, PESISTENSI LABA, GROWTH TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC)	Nathalie	2.18.1
ANALISIS KINERJA KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Lea Wahyuti Wibowo, Vinola Herawaty	2.19.1

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Bachtiar Leo H. Simamora, Vinola Herawaty	2.20.1
IMPLEMENTASI NILAI ETIKA DALAM MENILAI EMPLOYEE FRAUD MELALUI FRAUD STAR THEORY: STUDI PADA BPK PUSAT	Muhammad Zaki Yusuf, Intan Indiarti, Rahmadhani Putra, Jojor Lamria, Haryono Umar	2.21.1
REVIEW PERKEMBANGAN RISET TOPIK KERJASAMA TIM SELAMA SEPULUH TAHUN TERAKHIR PADA JURNAL ONLINE	Zagita Ayu Ramadhany Harsoono, Muhammad Irfan Hertanto, TeukuDaffa Barisfallah, Rizky Aditya Dharm, Dita Ramadhanty, Hidayatullah Dian Pambudi	2.22.1
PERAN MULTIMEDIA DALAM PENDIDIKAN PADA APLIKASI RUANG GURU	Aulia Zulfa Shoumi, Wegig Murwonugroho	2.23.1
PENGUNAAN KARAKTER TUNARUNGU DALAM MEMUNCULKAN KESAN HOROR DI FILM "A QUIET PLACE"	Muhammad Ruswan Mangelep, Wegig Murwonugroho	2.24.1
PENGARUH PEMBAYARAN DIVIDEN, PROSPEK PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN VOLATILITAS ARUS KAS OPERASIONAL TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Geavanesa Octoviany, Vinola Herawaty	2.25.1
ANALISIS INTELLECTUAL CAPITAL, TAX AVOIDANCE, GROWTH, PROFITABILITY DAN LEVERAGE TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN AUDIT COMMITTEE SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Grace Katherine Surya Alam, Vinola Herawaty	2.26.1
PENGARUH MANAJEMEN LABA, SALES GROWTH, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRUDENCE DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Christine Rahardja, Vinola Herawaty	2.27.1
REVIEW LITERATURE KEPUASAN KERJA ATAU AKADEMIK PADA TRIJURNAL ONLINE LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI	Habibah Jannah, Ruth Patricia, Grace Joanca, Vidia Amellia, Azyumardi Azra, Devi Puspitasari	2.28.1
MOTION CAPTURE DALAM PENCIPTAAN GERAK NATURAL KARAKTER ALITA DALAM FILM "ALITA :BATTLE ANGEL"	Alfo Jordan Sijabat, Wegig Murwonugroho	2.29.1
ANALISIS TURUNNYA DAYA TARIK VISUAL DALAM IKLAN OLX PADA TELEVISI	Bagas Pangestu, Wegig Murwonugroho	2.30.1

PENDETEKSIAN PENIPUAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABLE MODERATING DENGAN MENGGUNAKAN FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA 2016-2018	Trianawati	2.31.1
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA REAL EARNING MANAGEMENT: PERSPEKTIF DIAMOND FRAUD THEORY (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018)	Hermawan Adi Wibawa	2.32.1
FINANCIAL STATEMENT FRAUD AND FINANCIAL STABILITY	Arifudin	2.33.1
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA LINGKUNGAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Tania, Vinola Herawaty	2.34.1
PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Lisna Christiani, Vinola Herawaty	2.35.1
PENGARUH PRICE EARNING RATIO, PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA PASAR DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI	Selva Octami Dwi Sari, Vinola Herawaty	2.36.1
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REAL EARNINGS MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Edward Victor Lengkong, Vinola Herawaty	2.37.1
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASINYA	Arifin Syofyan, Vinola Herawaty	2.38.1
PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, GROWTH, LIKUIDITAS DAN OPERATING CYCLE TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN PRUDENCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Antadar Nonitehe Laoli, Vinola Herawaty	2.39.1
PENGARUH KARAKTERISTIK CEO, STRUKTUR MODAL TERHADAP MANIPULASI LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASINYA	Febriani Fitria Eka Putri, Vinola Herawaty	2.40.1
PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KUALITAS AUDIT, LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS TERHADAP BIAYA MODAL PERUSAHAAN DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Kun Ningdyah Caisari, Vinola Herawaty	2.41.1

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018	Evita Nurnaningsih, Vinola Herawaty	2.42.1
PENGARUH AUDITOR TENURE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN KONVERGENSI IFRS SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Hangga Darisman, Vinola Herawaty	2.43.1
PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL KAMPANYE SOSIAL APLIKASI BANK SAMPAH BERBASIS LOKASI JAKARTA	Jauza Kamilah, Elda Franzia	2.44.1
PERANCANGAN VISUAL DESAIN ANTARMUKA APLIKASI "EATPLAN" UNTUK PENGATURAN MAKANAN HARIAN	Siti Ariani Safarina, Elda Franzia	2.45.1
MAKNA SIMBOLIK DALAM MUSIK VIDEO KLIP KENDRICK LAMAR "HUMBLE"	Muhammad Ivan Hermansyah, Wegig Murwonugroho	2.46.1
PERAN DIVERSIFIKASI SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL	Aldhin Rianto, Vinola Herawaty	2.47.1
PENGARUH OPINI AUDIT, PENGGANTIAN AUDITOR, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT REPORT DELAY DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 – 2018) RULINA SARASWATI, VINOLA HERAWATY MAGISTER AKUNTANSI UNIVERSITAS TRISAKTI EMAIL: RULINA_SARASWATI@YAHOO.COM	Rulina Saraswati	2.48.1
PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSI, KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Angelin Putri, Vinola Herawaty	2.49.1
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Hamdan Raihan, Vinola Herawaty	2.50.1

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, REPUTASI AUDITOR, NILAI PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Sellah, Vinola Herawaty	2.51.1
PENGARUH UE, RETURN ON ASSET, LEVERAGE, BOPO TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN VARIABEL MODERASI GROWTH PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 – 2018	Maria Suherminingsih, Vinola Herawaty	2.52.1
FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI RISIKO KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2016-2018	Yuvita Damayanti Utami	2.53.1
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI PERUSAHAAN DENGAN PARA STAKEHOLDER	Alfiera Rizki Rachmani, Adinda Bentang Chaerunisa, Chadine Ranggawati Lais, Mutiara Puteri Nagari, Rizky Arvian, Yulia Anggraini	2.54.1
FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN	Lonella Dwita	2.55.1
SISTEM PEMBINAAN NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS I CIPINANG DITINJAU BERDASAKAN UNDANG-UNDANG NO 12 TAHUN 1995 TENTANG PEMASYARAKATAN	Ina Heliany, Edison Hatogan Manurung	2.56.1
DESAIN INTERIOR DAYCARE “PARADISE BABY DAYCARE” DIGEDUNG FIVE SENSES CHILD CARE AND CLINIC JAKARTA SELATAN	Asyisyifa Zahara Subakti, Susy Irma Adisurya	2.57.1
PENERAPAN MOTIF BATIK YOGYAKARTA PADA DESAIN INTERIOR HOTEL INNSIDE BY MELIA DI JAKARTA SELATAN	Aulia Silmi Azka, Susy Irma Adisurya	2.58.1
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2017	Aulia Rahma, Ahmad Muslim, Febria Nalurita	2.59.1
DESAIN INTERIOR LAYANAN ANAK PERPUSTAKAAN NASIONAL RI – JAKARTA PUSAT	Suci Nanda Putri, Asih Retno Dewanti	2.60.1
DESAIN INTERIOR RESORT HOTEL HAWAII FAMILY SUITES - ANYER	Kariza Koeswardani, Asih Retno Dewanti	2.62.1
ANALISIS EFISIENSI ASURANSI JIWA UNIT SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEA	Nurhayati, Muhammad Reza Naufal	2.62.1

DETERMINAN EKSPOR INDUSTRI KERAJINAN INDONESIA	Rudianto, Darwati Susilastuti	2.63.1
MODEL DETEKSI FRAUD PADA PERBANKAN BUKU 1 DI INDONESIA	Josep Ginting, Christiana Tjitradinata	2.64.1
SUMBANGSIH HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNTUK INDONESIA LEBIH BAIK	Dr. Sabungan Sibarani, S.H., M.H.	2.65.1
PERAN LOGO UMBUL SIBLARAK DALAM BILLBOARD WISATA UMBUL SIBLARAK	Phaksi Arwendha, Deny Tri Ardiyanto, Nooryan Bahari	2.66.1
PENERAPAN PERATURAN PEMOLISIAN MASYARAKAT DI PROVINSI LAMPUNG	Tora Egen Sitompul, Lintje Anna Marpaung, Erlina B.	2.67.1
MENINGKATKAN KEPUASAN DAN LOYALITAS PELANGGAN PADA INDUSTRI ASURANSI	Agung Muhammad Safi'i, Renny Risqiani, Nico Lukito	2.68.1
KEPASTIAN HUKUM HAK MENDAHULU NEGARA DALAM MEMPEROLEH PELUNASAN UTANG PAJAK DARI DEBITUR PAILIT	Muh. Najib, Elsi Kartika Sari	2.69.1
PENERAPAN REGULASI LEMBAGA SERTIFIKASI KEANDALAN SEBAGAI UPAYA PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN E-COMMERCE	Rinaldi Ramadhan, Zainab Ompu Jainah, Lintje Anna Marpaung	2.70.1
REPRESENTASI MASYARAKAT MALAYSIA YANG MULTIKULTURAL DALAM KISAH "UPIN DAN IPIN"	Essy Syam, Qori Islami Aris, dan Vita Amelia	2.71.1
EFEKTIVITAS PENEMPATAN PENGUNGSU LUAR NEGERI DALAM PERATURAN PRESIDEN NOMOR 125 TAHUN 2016 TENTANG PENANGANAN PENGUNGSU DARI LUAR NEGERI	Eddy Asnawi, Bahrun Azmi, Sefrika Marni	2.72.1
PELAKSANAAN UPAH KERJA LEMBUR PADA PT ASIA FORESTAMA RAYA BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASINOMOR KEP.102/MEN/VI/2004	Andrew Shandy Utama, Faizah Kamilah	2.73.1
STRATEGI CMS (CENTRE FOR MAWARITS STUDIES) UNIDA GONTOR DALAM IMPLEMENTASI PEMBAGIAN HARTA WARIS MENURUT ILMU MAWARIST DI KELUARGA MUSLIM	Ria Rahmawati, Neneng Uswatun Khasanah	2.74.1
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PAIR CHECKS TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI KEGIATAN EKONOMI PADA SISWA SEKOLAH DASAR	Badriatus Sa'idah, Diah Yovita Suryarini	2.7.1
PENGARUH MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU	Rizky Adinda Sekar Arum, Friendha Yuanta	2.76.1

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, TEKANAN KETAATAN DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGEMENT	Agus Sumanto, Mega Rosdiana	2.77.1
STUDI KEMAMPUAN MEMBACA SECARA KOMPREHENSIF DENGAN “SUMMARIZE DAN REWRITE THE TEXT”	Lusy Tunik Muharlisiani, Siti Bariroh, Etiyasningsih, Sri Sundari, Andrijanti, Susetyorini, Umi Elan, Dini Kusumaningrum, Nur Farida, Dwi Inggawati Rahayu	2.78.1
INTEGRASI PEMBELAJARAN BERKOMUNIKASI DAN BERPIKIR KRITIS MATERI PERBANDINGAN TRIGONOMETRI DENGAN MODEL BLENDED LEARNING	Lusinta Saraswati, Herfa Maulina Dewi Soewardini, Meilantifa	2.79.1
STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: TERBUKTIKAH SECARA EMPIRIS?	Thorida Nur Asih, Titik Inayati, Eva Wany	2.80.1
MENINGKATKAN EKSISTENSI KULINER LORJUK MADURA DI ERA INDUSTRI KREATIF	Ayub Khan, Lorenzo Bobby B, Risky Putri Amalia	2.81.1
ANALISIS PENERAPAN ASPEK MANAJEMEN MUTU SEDERHANA GUNA MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA MIKRO PENGERINGAN IKAN DI KABUPATEN SIDOARJO	Titis Istiqomah, Layli Muzdalifah	2.82.1
DISEMINASI JADWAL SHALAT RESMI KEMENTRIAN AGAMA DALAM UPAYA MENYERAGAMKAN AWAL WAKTU SHALAT DI BANDUNG	Encep Abdul Rojak, Ilham Mujahid	2.83.1
SISTER CITY JAKARTA-YERUSALEM SEBAGAI UPAYA MEMPERKUAT HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA-PALESTINA (STUDI KASUS PARADIPLOMACY PEMPROV DKI JAKARTA – YERUSALEM TAHUN 2019)	Ida Susilowati, Nur Rohim Yunus	2.84.1
EFEKTIVITAS KERJASAMA INTERNASIONAL PONDOK PESANTREN UNTUK PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA: PONDOK MODERN GONTOR DALAM KERJASAMA INTERNASIONAL	Novi Rizka Amalia	2.85.1
ANALISIS PERHITUNGAN TARIF JASA EKSPEDISI MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING DENGAN PENDEKATAN FULL COSTING (STUDI PADA PT. RAPI TRANS LOGISTIK INDONESIA)	Wahyu Nur Indah Sari, Lilik Mardiana	2.86.1
PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN ATAS TEMUAN SORGUM SEBAGAI BAHAN PANGAN ALTERNATIF PENGGANTI BERAS	Evidiannita Candrawati, Endang Noerhartati, Joko Nur Sariono, Dina Chamidah, Bambang Yunarko	2.87.1

INTEGRASI PEMBELAJARAN BERKOMUNIKASI DAN BERPIKIR KRITIS MATERI PERBANDINGAN TRIGONOMETRI DENGAN MODEL *BLENDED LEARNING*

Lusinta Saraswati ¹⁾, Herfa Maulina Dewi Soewardini ^{2,*)}, Meilantifa ³⁾
^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Bahasa dan Sains
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Email : lusintasaraswati@gmail.com
herfasoewardini_fbs@uwks.ac.id
meilantifa_fbs@uwks.ac.id

Abstrak

Model *blended learning* merupakan salah satu pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam prosesnya. Pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis yang diintegrasikan dalam model *blended learning* diharapkan dapat menjadi salah satu pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuannya tanpa terbatas waktu dan ruang sehingga siswa dapat belajar matematika kapan pun dan dimana saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui integrasi pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis materi perbandingan trigonometri dengan model *blended learning*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X OTP 1 SMK Kawung 2 Surabaya yang berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan wawancara. Metode analisis data yaitu menggunakan analisis data observasi, tes, dan wawancara. Berdasarkan analisa yang dilakukan diperoleh kesimpulan penelitian bahwa integrasi pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning* pada siswa dengan kemampuan tinggi tidak mengalami kesulitan, siswa dengan kemampuan sedang sedikit mengalami kesulitan, dan siswa dengan kemampuan rendah mengalami kesulitan.

Kata Kunci: Berkomunikasi, Berpikir Kritis, Model *Blended Learning*

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses ini diharapkan terjadi hubungan timbal balik yang baik antara guru dan siswa. Seorang guru diharapkan memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dan menggunakan metode yang pas dalam pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberi pengaruh dalam proses pembelajaran salah satunya dalam pembelajaran matematika. Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan kreatif sehingga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran saat ini banyak kegiatan guru dan siswa yang menggunakan komputer dan internet di sekolah. Kegiatan tersebut misalnya menulis laporan, membuat soal ulangan, mengumpulkan tugas hingga sebagai model pembelajaran. Namun masih banyak guru yang belum mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Model *blended learning* merupakan salah satu pembelajaran yang menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam prosesnya. Pembelajarannya dilakukan secara tatap muka dan *online*. Materi pelajaran yang banyak dan waktu yang kurang mencukupi menjadi salah satu masalah untuk mendapatkan tujuan pembelajaran matematika yang diharapkan. Model ini dapat menjadi salah satu pilihan untuk diterapkan

dalam pelajaran matematika. Pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis yang diintegrasikan dalam model *blended learning* diharapkan dapat menjadi salah satu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Pada pembelajaran ini siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam pelajaran matematika terutama pada materi perbandingan trigonometri tanpa terbatas waktu dan ruang sehingga siswa dapat belajar matematika kapan dan dimana saja.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Integrasi Pembelajaran Berkomunikasi dan Berpikir Kritis Materi Perbandingan Trigonometri dengan Model *Blended Learning*". Fokus penelitian ini adalah bagaimana integrasi pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis materi perbandingan trigonometri dengan model *blended learning*?. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui integrasi pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis materi perbandingan trigonometri dengan model *blended learning*.

2. Studi Pustaka

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) istilah integrasi mempunyai arti pembauran atau penyatuan dari unsur-unsur yang berbeda sehingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Integrasi biasanya dilakukan dalam dua hal atau lebih yang masing-masing dapat saling mengisi. Integrasi juga berarti pencampuran, pengkombinasian dan perpaduan.

Menurut Daryanto (2013), pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa dan guru dengan menggunakan berbagai sumber belajar, baik dalam situasi kelas maupun di luar kelas.

Beni (2012) mengemukakan bahwa komunikasi adalah penyampaian pesan dari satu orang kepada orang lain. Dengan kata lain, komunikasi adalah kegiatan mentransfer sebuah informasi baik secara lisan maupun tulisan.

Kemampuan terkait dengan komunikasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Memahami, mengelola dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam bentuk dan isi secara lisan, tulisan maupun multimedia (A1).
- b. Mengutarakan ide dan pendapat (A2).
- c. Menggunakan bahasa yang sesuai konten dan konteks pembicaraan dengan lawan bicara (A3).
- d. Menunjukkan sikap mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain (A4).

Menurut Santrock (2011) berpikir kritis adalah memanipulasi, mengelola, atau mentransformasi informasi dalam memori. Hal itu dipandang sebagai aset penting terstandar dari cara kerja dan cara berpikir dalam praktek untuk pemecahan masalah.

Kemampuan terkait dengan berpikir kritis dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan berbagai tipe pemikiran dengan tepat dan sesuai situasi (C1).
- b. Memahami interkoneksi antar satu konsep dengan konsep yang lain (C2).
- c. Melakukan penilaian dan menentukan keputusan secara efektif dalam mengolah data dan argument (C3).
- d. Menyusun dan mengungkapkan, menganalisa dan menyelesaikan suatu masalah (C4).

Menurut Aunurrahman (2013) model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

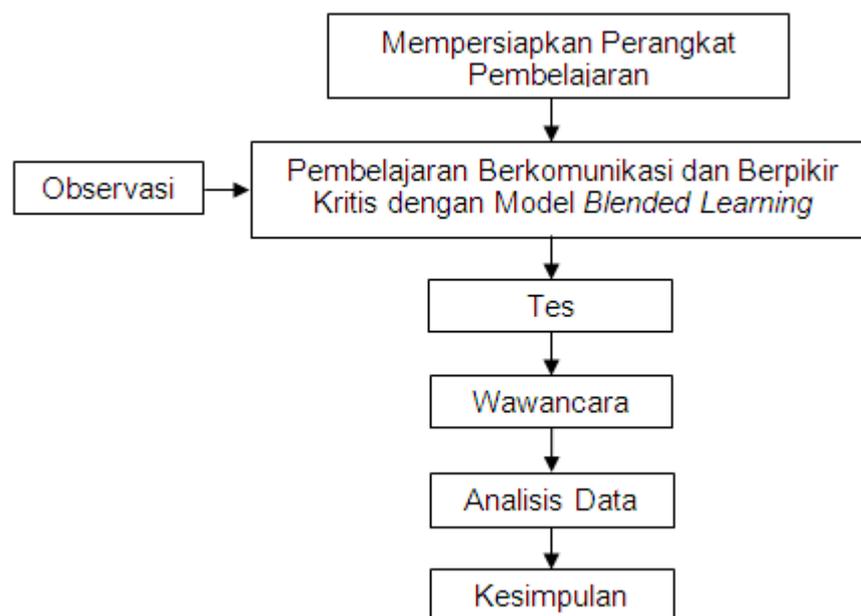
Yusuf (2011) mendefinisikan model *blended learning* sebagai integrasi antara tatap muka (*face-to-face*) dan *online learning* untuk membantu pengalaman kelas dengan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Woodall (dalam Riyanto, 2018) mengemukakan sintaks blended learning ada delapan langkah yaitu *Prepare me* (Persiapan), *Tell me* (Presentasi), *Show me* (demonstrasi), *Let me* (Latihan), *Check me* (evaluasi), *Support me* (dukungan/bantuan), *Coach me* (membagi pengalaman), dan *Connect me* (kolaborasi).

3. Metodologi Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan, jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai integrasi pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis materi perbandingan trigonometri dengan model *blended learning* pada. Penelitian ini dilakukan di SMK Kawung 2 Surabaya pada siswa kelas X dan dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2019 sampai dengan 4 Februari 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X OTP 1 SMK Kawung 2 Surabaya yang berjumlah 30 siswa.

Secara sistematis prosedur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Prosedur penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, dan wawancara. Data hasil observasi dianalisis dengan skor akhir yang dikelompokkan berdasarkan kriteria dan dihitung presentase tiap kriteria. Data hasil tes dianalisis berdasarkan kemampuan kognitif dan presentase ketuntasan hasil belajar. Menurut kriteria standart ketuntasan belajar di SMK Kawung 2 Surabaya, siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai lebih dari sama dengan 75 dari hasil standar 100. Nilai yang diberikan pada tes hasil belajar siswa yaitu rentang 0 – 100. Sedangkan hasil wawancara dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

a. Analisis Data Observasi

Dalam pengambilan data observasi, peneliti dibantu oleh 1 orang teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengambilan data observasi dilakukan saat peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan untuk mengukur kemampuan berkomunikasi siswa.

Dari hasil observasi diketahui bahwa dalam kemampuan berkomunikasi siswa yang mendapatkan kriteria sangat baik berjumlah 5 siswa dengan presentase 16,67%, baik

berjumlah 20 siswa dengan presentase 66,67%, cukup berjumlah 5 siswa dengan presentase 16,67%, dan kurang tidak ada dengan presentase 0%.

b. Analisis Data Tes

Tes dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 Februari 2019 di kelas X OTP 1 yang berjumlah 30 siswa. Setelah hasil tes diketahui kemudian peneliti mengelompokkan kedalam kemampuan siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Dari hasil tes terlihat bahwa setelah diterapkan pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning* terdapat 24 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dan 6 siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan. Secara klasikal, berdasarkan hasil tes tersebut diperoleh presentase pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan sebesar 80%. Sehingga dapat dilihat terdapat 9 siswa dengan kriteria tinggi, 15 siswa dengan kriteria sedang, dan 6 siswa dengan kriteria rendah.

c. Analisis Data Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan 6 siswa yaitu siswa yang dipilih berdasarkan hasil observasi kemampuan komunikasi yang sangat baik/baik dan hasil tes yang telah diberikan. Wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai.

Berdasarkan hasil tes diperoleh sebanyak 9 siswa dengan kriteria tinggi, 15 siswa dengan kriteria sedang, dan 6 siswa dengan kriteria rendah. Dengan demikian diperoleh perbandingan siswa dengan kriteria tinggi, sedang, dan rendah yaitu 9:15:6 sehingga ditentukan bahwa subjek wawancara yang dipilih adalah 2 siswa dengan kriteria tinggi, 3 siswa dengan kriteria sedang, dan 1 siswa dengan kriteria rendah.

Tabel 1. Subjek Wawancara

No	Nama	Kemampuan	Keterangan	Kode
1	Alfinanda Putri	Tinggi	Subjek Pertama	S1
2	Karina Hikmayasari	Tinggi	Subjek Kedua	S2
3	Devania Ajeng K	Sedang	Subjek Ketiga	S3
4	Siti Rohimah	Sedang	Subjek Keempat	S4
5	Vany Wulandari	Sedang	Subjek Kelima	S5
6	Rendy Eko K	Rendah	Subjek Keenam	S6

a. Subjek pertama dengan kemampuan tinggi (S1)

Kemampuan berkomunikasi S1 termasuk dalam kriteria sangat baik. S1 dapat menjawab dengan baik semua pertanyaan wawancara yang berhubungan dengan pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning*. Dalam kemampuan berpikir kritis S1 hampir memenuhi semua indikatornya. Hal ini karena terkadang S1 lupa untuk menyelesaikan suatu masalah secara tuntas. Pada pembelajaran 4C dalam model *blended learning*, S1 merasa dapat membuatnya tidak malas untuk belajar sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajarnya.

b. Subjek kedua dengan kemampuan tinggi (S2)

S2 mendapatkan skor maksimal dalam kemampuan komunikasi. S2 tidak mendapatkan kesulitan dalam hal berkomunikasi. Dalam kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, S2 memenuhi semua indikatornya. Hal ini dapat terlihat dari hasil tes yang terjawab benar dan hasil wawancara yang sesuai. S2 merasa pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning* dapat membantunya untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

c. Subjek ketiga dengan kemampuan sedang (S3)

Dalam berkomunikasi S3 sedikit mengalami saat penerapan proses pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning*. Dalam berpikir kritis S3 sedikit mengalami kesulitan. Hal ini terlihat saat S3 menyelesaikan soal. Menurut

- S3, pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning* membantunya untuk mau belajar di rumah.
- d. Subjek keempat dengan kemampuan sedang (S4)
Kemampuan S4 dalam berkomunikasi termasuk dalam kriteria baik, walaupun S4 merasa sedikit kesulitan dalam proses penerapan pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning*. Dalam kemampuan berpikir kritis, S4 mengalami kesulitan saat memahami suatu masalah. Pada pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning* S4 merasa kesulitan ketika menerima pembelajaran *online*.
- e. Subjek kelima dengan kemampuan sedang (S5)
Dalam pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning*, S5 lebih menyukai jika komunikasi dilakukan secara langsung. Kemampuan berpikir kritis ditunjukkan S5 dengan dapat menyelesaikan suatu masalah. Walaupun S5 mengalami sedikit kesulitan dalam menyelesaikannya. Pada pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning*, S5 merasa lebih suka jika pembelajaran dilakukan secara langsung daripada pembelajaran *online*.
- f. Subjek keenam dengan kemampuan rendah (S6)
Kemampuan S6 dalam berkomunikasi termasuk dalam kriteria baik. Tetapi S6 mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dalam proses penerapan pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning*. Dalam kemampuan berpikir kritis, S6 mengalami banyak kesulitan saat memahami dan menyelesaikan suatu masalah. Menurut S6 pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning* bagus untuk diterapkan tetapi S6 merasa kesulitan ketika menerima pembelajarannya.

Dalam penerapan pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning* pada subjek dengan kemampuan tinggi sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Garnham (dalam Husamah, 2014) tujuan dikembangkan *blended learning* adalah untuk menggabungkan ciri terbaik pembelajaran di kelas (tatap muka) dan *online* untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Serta didukung dari Yusuf (2011) mendefinisikan model *blended learning* sebagai integrasi antara tatap muka (*face-to-face*) dan *online learning* untuk membantu pengalaman kelas dengan mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pada pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning* subjek dengan kemampuan sedang dan rendah berpendapat positif dengan penerapannya. Namun subjek mengalami kesulitan dalam penerapan model *blended learning*. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kusairi (dalam Husamah, 2014) yang mengungkapkan bahwa terdapat beberapa kelebihan dari model *blended learning* namun hanya salah satu saja. Salah satu kelebihan dari model *blended learning* yaitu peserta didik dapat berkomunikasi/berdiskusi dengan pengajar atau peserta didik lain yang tidak harus dilakukan saat di kelas (di luar jam tatap muka). Dan salah satu kekurangan dari model *blended learning* yaitu kurangnya pengetahuan sumber daya pembelajaran (pengajar, peserta didik dan orang tua) terhadap pengguna teknologi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai integrasi pembelajaran berkomunikasi dan berpikir kritis dengan model *blended learning*, maka dapat disimpulkan bahwa

- a. Kemampuan berkomunikasi
- i. Pada siswa dengan kemampuan tinggi tidak mengalami kesulitan dalam kemampuan berkomunikasi.

- ii. Pada siswa dengan kemampuan sedang sedikit mengalami kesulitan dalam kemampuan berkomunikasi.
- iii. Pada siswa dengan kemampuan rendah mengalami kesulitan dalam kemampuan berkomunikasi.
- b. Kemampuan berpikir kritis
 - i. Pada siswa dengan kemampuan tinggi tidak mengalami kesulitan dalam berpikir kritis.
 - ii. Pada siswa dengan kemampuan sedang sedikit mengalami kesulitan dalam berpikir kritis.
 - iii. Pada siswa dengan kemampuan rendah mengalami kesulitan dalam berpikir kritis.

Daftar Pustaka

- Ambarjaya, Beni S. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelajaran Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Santoso, Gempur. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Santrock, John W. 2011. *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf. 2011. *Mengenal Blended Learning*. Lentera Pendidikan. No.2 Volume 14 Desember 2011. Hal 232.